

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti yang menggunakan jenis penelitian FIELD research, adalah sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara langsung atau objektif sesuai dengan studi lapangan. Proses penelitian ini dilakukan dalam kondisi ilmiah akan didahului oleh semacam (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar hasil yang dikehendaki oleh peneliti tampak secara jelas dan diamati. Dengan demikian akan terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.¹ Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke kondisi lapangan untuk memperoleh data yang lebih konkrit tentang strategi pengelolaan usaha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang digunakan tidak berbentuk dalam angka atau tidak dianggakan, karena dalam proses menganalisis data yang digunakan adalah kata-kata bukan angka. Tujuannya agar memahami bagaimana strategi yang digunakan strategi pengelolaan usaha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru diketahui. Dan demikian pula metode kualitatif dapat rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. penentuan lokasi ini dimaksudkan agar mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Lokasi penelitian dipilih karena adanya

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2001), 21.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet I, 2003), 5.

ketersediaan penuh dari pihak manajemen untuk bekerjasama dan membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Usaha Mie Riski Barokah Pati yang berlokasi di Jln. Kol. Sunandar Pati yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam proses penelitian. Dalam proses penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah pemilik usaha, karyawan, kasir, serta beberapa konsumen yang terpilih secara acak. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling mengerti tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³

D. Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata dan tindakan, selain itu, tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan proses penelitian langsung, yang mana data yang didapatkan langsung dari objek lapangan atau tempat penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, atau data tangan pertama, yaitu data penelitian yang dihasilkan dengan survey langsung ke lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulannya adalah data original. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik.
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua yaitu data penelitian yang mana diperoleh penelitian lewat pihak yang tidak bersangkutan, yang tidak didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA,2010), 392.

umumnya berupa bukti dan data dokumentasi yang tersedia.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara penelitian langsung, melihat, kemudian merasakan apa yang telah terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan pengamatan ini termasuk teknik yang sangat baik karena dapat menyeimbangkan antara teknik wawancara dan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.⁵ Dalam proses peneliti ini menggunakan metode observasi secara langsung ke penyampean dimaksudkan untuk melakukan observasi ke obyek penelitian langsung. Metode ini digunakan agar mencari data mengenai strategi pengelolaan saha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT

2. Metode Wawancara (*interview*)

Interview berguna untuk memperoleh data yang mendalam. Interview yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan sang peneliti agar dapat keterangan-keterangan lisan melalui perbincangan dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sang peneliti. Wawancara juga dapat dipakai untuk melengkapi yang diperoleh melalui observasi.⁶

Penulis menggunakan interview yang terseruktur agar dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan suatu data, jika peneliti mengetahui secara pasti tentang

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 200-201

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, n Cet I, 2009), 64.

informasi siapa yang akan dimintai informasi. Oleh karena itu, ketika akan melakukan suatu wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen berupa pertanyaan yang sesuai dengan jawaban. Dalam melakukan suatu wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga harus menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brousur dan material lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan wawancara agar sesuai dengan maksud yang diinginkan.⁷

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan suatu data dan informasi dengan metode pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁸ Dokumen terdiri dari berbagai macam bentuk, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berbentuk seperti sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, atau kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen juga digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian agar data yang dihasilkan semakin kredibel.⁹

Metode yang digunakan ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini dikarenakan dokumentasi dapat digunakan peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data lainnya. Peneliti dalam metode dokumentasi menggunakan foto-foto yang dianggap sangat penting dalam proses penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi pengelolaan usaha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 73.

⁸ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, 146

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan suatu data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang mana uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, meliputi:¹⁰

1. Uji derajat kepercayaan
Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antaranya: perpanjangan pengamatan, menaikkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan referensi dan mengadakan *member check*.¹¹
2. Uji keteralihan
Uji Keteralihan ini merupakan pengganti Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan.¹²
3. Uji kebergantungan
Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas proses penelitian.
4. Uji kepastian
Uji kepastian sangat Mirip dengan uji kebergantungan, yang mana pengujiannya dilakukan secara serentak. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila mana hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar kepastian.¹³

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan dilakukan penyusunan dan penyajian dengan analisis dengan menggunakan tiga langkah:

¹⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123-125.

¹¹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, 121.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 173.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal yang penting.¹⁴ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Peneliti akan mengolah data dengan merangkum, memilih hal yang pokok yang diperoleh dari data lapangan mengenai strategi pemasaran dalam pengelolaan dan pengembangan dengan analisis SWOT Pada usaha Mie Riski Barokah Pati.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka prosedur selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁵ Mengenai strategi pengelolaan usaha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT, dalam hal ini seorang peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam proses penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjelaskan dan menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian, jika didapat bukti-bukti yang valid akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam proses ini, data diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan dari rumusan masalah yang ada dalam proses penelitian.¹⁶ Dalam

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 249.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-256

penelitian strategi pengelolaan usaha mie riski barokah Pati dengan analisis SWOT, data dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dat yang telah diteliti.

